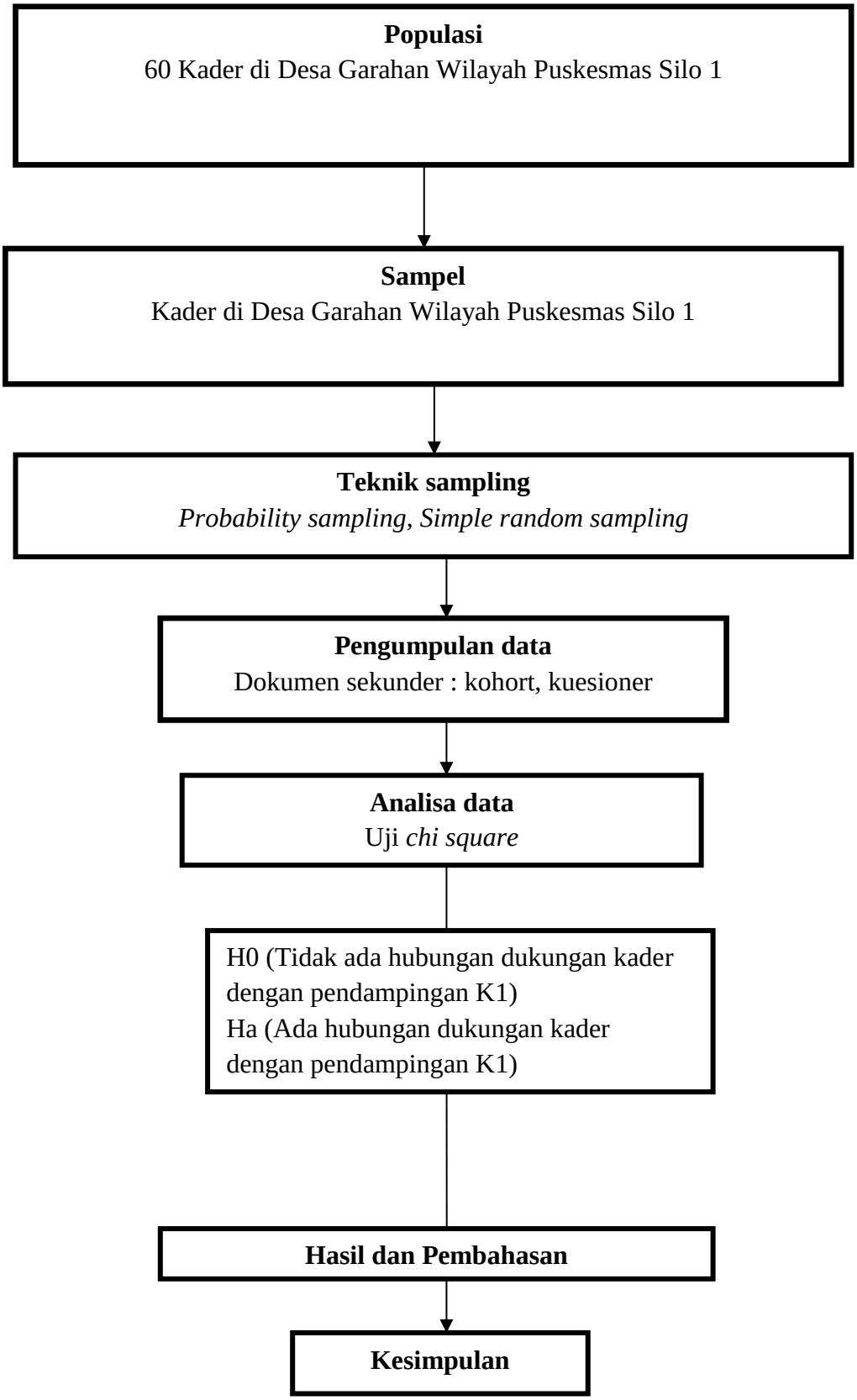
BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah analisis korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, merupakan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, melalui pendekatan, observasi serta pengumpulan data sekaligus pada waktu yang bersamaan (*point time approach)* (Anggita, 2018).Penelitian kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan dari rekam medis pasien. Analisis korelasi adalah teknik analisis kuantitatif yang digunakan untuk menemukan pola dalam kumpulan data, yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antar variabel yang diteliti.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional adalah kerangka penelitian yang menjelaskan variabel yang diperoleh dari konsep yang dipilih dan menunjukkan hubungan antara variabel data.



Gambar 3.2 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti dan memiliki karakteristik tertentu (Sugiono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader pada tahun 2023 di Desa Garahan Wilayah Puskesmas Silo 1, yaitu berjumlah 60 kader.

3.3.2 Sampel

Sampelmerupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2018).Sampel dalam penelitian ini adalah kader di Desa Garahan Wilayah Puskesmas Silo I. Cara pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan rumus slovin yaitu sebagaiberikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\ (d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = derajat penyimpangan populasi menggunakan 0,1

Maka didapatkan hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{60}{1+60\ (0{,}1)^2} = 37{,}5 \text{ dibulatkan menjadi } 38$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel penelitian 38 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan diteliti. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dapat mewakili populasinya, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang cukup untuk menggambarkan populasinya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel kader menggunakan teknik sampling*probability sampling* dengan metode *random sampling* jenis *simple random sampling.* Dimana teknik *probability sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Metode *random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel daripopulasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel(Sugiono, 2018).

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria sampel adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang diteliti. Kriteria sampel sangat membantu penelitian untuk mengurangi bias hasil penelitian (Sugiono, 2018). Terdapat 2 kriteria sampel, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target yang terjangkau diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian, karena sebab-sebab tertentu (Nurdin & Hartanti, 2019).

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Anggita, 2018). Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Kader yang beralamat di Desa Garahan Wilayah Puskesmas Silo 1 Kabupaten Jember
2) Kader pada tahun 2023
3) Kader yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan posyandu
4) Kader yang bersedia mengisi kuesioner

3.4.2 Kriteria Ekslusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat dianggap sebagai sampel (Anggita, 2018). Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Responden yang tidak bersedia mengisi kuesioner
2) Kader yang tidakmemilikisasaranibuhamil

3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiono, 2018), variabel penelitian adalah atribut seseorang atau objek yang memiliki “variaso” antara satu sama lainnya yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini yaitu :

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen biasa juga disebut dengan variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen, atau atecodent, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel lain (Sugiono, 2018). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah dukungan kader.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen biasa disebut dengan variabel terikat, respons, output, kriteria, atau konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi, atau yang menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel independen) (Sugiono, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendampingan K1.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi ketika variabel dalam penelitian menjadi operasional yang dapat mempermudah dalam pengukuran variabel (Agustian et al., 2019).

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran/Alat Ukur	Skor/ Klasifikasi	Skala
Variabel independen: Dukungan Kader	Dukungan kader adalah tindakan yang dilakukan oleh kader posyandu dengan memberikannasihat, anjuran, serta informasi tentang kehamilan pada ibu hamil yang dating ke posyandu, dimana kader yang sangat dekat dengan ibu hamil akan melakukan monitoring dan memotivasi ibu hamil(S. Susanti et al., 2020)	Menurut (Jhoni Putra & A, 2019) bentuk dukungan social ada empat, yaitu: 1. Dukungan emosi 2. Dukungan instrumental 3. Dukungan informasi 4. Dukungan penghargaan	Kuesioner	1. <50% menjawab Kadang-kadang (KD) dan Tidak Pernah (TP)= Tidak mendukung 2. >50% responder menjawab Selalu (SL) dan Sering (SR)= Mendukung (Udin, 2021)	Nominal

Variabel dependen: Pendampingan K1	Pendampingan keluarga adalah sebuah kegiatan yang meliputi penyuluhan, fasilitasi pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan akses informasi dan pelayanan kepada salah satunya ibu hamil(BKKBN, 2021)	Kader memfasilitasi ibu hamil melakukan ANC dengan tenaga kesehatan dan memiliki buku KIA, memastikan kepatuhan ibu hamil terhadap saran tenaga kesehatan (BKKBN, 2021)	Lembar observasi	1. 0= Tidak didampingi (K1 Akses) 2. 1= Didampingi (K1 Murni)	Nominal

Tabel 3.6 Definisi Operasional

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Garahan Puskesmas Silo 1 Kabupaten Jember.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian laporan dan proses pengambilan data adalah sebagai berikut :

a. Bulan Februari-April 2024 penyusunan proposal

b. Bulan Juli-Agustus 2024 pengambilan data

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel penelitian yang diukur. Penelitian ini menggunakan dokumentasi kohort, kuesioner dan lembar observasi.

3.9 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan sekunder untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Mengajukan surat ijin penelitian dari Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan

Politik (BAKESBANGPOL) untuk mendapatkan rekomendasi ijin penelitian.

2. Mengajukan *Ethical Clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

3. Mengajukan surat rekomendasi dari BAKESBANGPOL kepada Kepala Puskesmas Silo 1 Kabupaten Jember, untuk mendapatkan ijin pengambilan data di sub bagian rekam medis Puskesmas Silo 1.

4. Peneliti melakukan presentasi proposal penelitian kepada manajemen Puskesmas Silo 1 untuk mendapatkan surat ijin penelitian.

5. Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti melakukan pengambilan data di sub bagian rekam medis, dengan daftar nomer rekam medis dan kohort yang disortir dengan menggunakan register numerik sesuai wilayah.

6. Peneliti selanjutnya melakukan rekapitulasi data, sesuai dengan catatan kohort atau rekam medis pasien.

7. Peneliti melakukan *editing,* yaitu memeriksa kembali dan memperbaiki data-data yang masih salah.

8. Memasukan data atau *data entry* ke dalam program pengolahan data, untuk kemudian dianalisis menggunakan program komputer.

3.10 Metode Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menurut (Ilmiah & Sandi, 2021), meliputi kegiatan :

a. Melakukan coding yaitu memberikan kode dari identitas objek penelitian yang tercatat pada lembar pencatatan dengan cara memberikan penomoran pada tiap – tiap lembar pedoman pencatatan.

b. Melakukan rekapitulasi data yaitu merupakan kegiatan mememeriksa kembali dan mengumpulkan data – data yang sudah diperoleh dari kegiatan pengumpulan data.

c. Melakukan editing yaitu memeriksa kembali dan memperbaiki data – data yang masih salah.

d. Memasukan data atau data entry yaitu memasukan variabel view ke dilanjutkan dengan mengisi data – data yang sudah ada ke dalam program pengolahan data untuk di analisis menggunakan program komputer.

3.11 Analisis Data

Menurut (Sugiono, 2018), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis pada penelitian ini dengan mengunakan *chi square*. *Chi square* adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk menyampaikan atau menunjukkan keberadaan hubungan ada atau tidaknya antar variabel yang diteliti.

Analisa perhitungan norma dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat dukungan kader dengan pendampingan K1, sehingga dapat diketahui tingkatannya apakah selalu, sering, jarang, atau tidak pernah.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena berhubungan langsung dengan manumur, dimana segi etika harus diperhatikan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin secara tertulis kepada Kepala Puskesmas Silo 1 Kabupaten Jember dan kepada Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Peneliti mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di ruang rekam medis, dan telah mendapatkan keterangan layak etik. Proses penelitian dijamin anonimitas dan kerahasiaan dengan mengabaikan nama responden. Data dan informasi yang telah didapatkan akan digunakan sebagaimana mestinya, dan dilaporkan sebagai hasil penelitian.